

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini semakin maju perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini berarti setiap orang, kelompok, organisasi harus mampu menghadapi sebuah perkembangan kemajuan teknologi. Salah satu cara mengatasi hal tersebut adalah dibutuhkan manajemen dengan baik. Manajemen organisasi yang tepat menghasilkan hasil yang baik. Oleh karena itu, manajemen ini sangat penting untuk setiap organisasi, termasuk manajemen inventaris barang rumah sakit.

Inventaris adalah daftar lengkap barang yang ada pada suatu kantor, instansi atau perusahaan, baik barang yang masih berfungsi maupun yang rusak. Daftar barang ini ditulis dalam buku khusus dan harus lengkap dengan keterangan, tidak ada yang kurang. Tujuannya adalah untuk menganalisis barang seefisien dan seefektif mungkin.

Rumkitban 04.08.04 Kartika Husada Kudus merupakan satuan kesehatan sebagai bagian integral Detasemen Kesehatan Wilayah (*Denkesyah*) 04.03.03/Salatiga dan melaksanakan tugas pelayanan kesehatan dan dukungan kesehatan di wilayah Komando Distrik Militer (*Kodim*) 0722/ Kudus. Struktur organisasi rumah sakit memiliki petugas yang misinya adalah untuk menugaskan manajemen inventaris barang yang mana dilakukan oleh petugas ruang *Instaljangwat* (Instal Penunjang Perawat). Berkenaan dalam mendata barang masuk keluar sering tidak terdata dengan baik.

Berdasarkan pengamatan saya para petugas kesulitan mencari hasil catatan dan membuat laporan data barang yang tersimpan di Ms excel yang bisa diakibatkan hilang atau rusak, ada juga kesalahan karena *human error* seperti malas/lupa dalam mencatat barang di Ms excel kemudian barang-barang di rumah sakit belum tercatat dengan baik serta pada RS Kartika Husada Kudus ini petugas yang menjabat sebagai Kepala Ruang *Instaljangwat* (Instal Penunjang Perawat) seringkali berganti dikarenakan tugas wilayah, sekolah kenaikan pangkat maupun sedang mengikuti Tes P3K. tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan teknologi guna memperbaiki pengelolaan barang di rumah sakit. diharapkan dengan adanya

aplikasi inventaris barang berbasis website ini, petugas ruangan dapat mengelola inventaris dengan lebih baik, sehingga operasionalnya dapat berjalan secara lebih efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana cara merancang aplikasi inventaris barang di RS Kartika Husada Kudus untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petugas Ruangan *Instaljangwat* (Instal Penunjang Perawat) dengan tujuan aplikasi yang dibuat diharapkan dapat menjadi solusi agar petugas ruangan dapat mengelola inventaris dengan lebih baik, sehingga operasionalnya dapat berjalan secara lebih efisien.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Aplikasi Inventaris Barang di RS Kartika Husada Kudus dibuat dengan Berbasis Website.
2. Aplikasi yang dibuat berisi pengelolaan barang inventaris di RS Kartika Husada Kudus.
3. Kemudian inventarisasi hanya mencakup meja, kursi, almari, komputer, alat elektronik, mutasi barang beserta perawatannya. Sistem hanya mendata barang tidak termasuk pengadaan dan proses jual beli barang tidak termasuk.
4. Tidak membahas integrasi dengan sistem lain yang digunakan di rumah sakit, hanya barang yang tersedia di ruangan *Instaljangwat* (Instal Penunjang Perawat).

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Merancang dan membangun aplikasi inventaris barang
2. Untuk mempermudah tugas petugas ruang *Instaljangwat* (Instal Penunjang Perawat).
3. Untuk mengelola Inventaris barang di RS Kartika Husada Kudus
4. Untuk meminimalisir terjadinya kehilangan data.

1.5. Manfaat

1.5.1. Untuk Penulis

1. Sebagai wadah mahasiswa untuk berlatih menerapkan ilmu perkuliahan di dalam Rumah Sakit.
2. Mengasah kemampuan serta pemikiran agar dapat membuat aplikasi yang bermanfaat sesuai kebutuhan rumah sakit.

1.5.2. Untuk Akademik

1. Dapat menjalin hubungan kemitraan antara pihak kampus dengan pihak Rumah Sakit.
2. Memberikan peluang serta kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa mengembangkan aplikasi serta melakukan penelitian secara langsung.

1.5.3. Untuk Pihak Rumah Sakit

1. Dapat menerapkan aplikasi inventaris barang sehingga mempermudah dalam pendataan barang masuk, barang keluar, stok barang, mutasi serta perawatan.
2. Rumah sakit menggunakan banyak perangkat medis dan non medis yang memerlukan pemeliharaan teratur. Aplikasi inventaris dapat membantu menjadwalkan pemeliharaan perawatan untuk memastikan bahwa peralatan penunjang perawat tetap berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar keamanan.

1.6. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu menjelaskan isi dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta manfaat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua merupakan uraian penelitian terkait serta landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga ini, menjelaskan mengenai metode penelitian serta kebutuhan sistem yang dibuat yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan hasil implementasi serta pengujian program aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisikan tentang kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk membentuk perbaikan pada aplikasi berbasis website yang telah dibuat.

